

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini adalah :

1. Adopsi inovasi teknologi dalam e-government di Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang, menunjukkan hasil yang menarik, karena dipengaruhi tiga indikator yakni teknologi, organisasi dan lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator teknologi tidak berpengaruh terhadap e-government. Indikator organisasi berpengaruh terhadap e-government. Indikator lingkungan berpengaruh terhadap e-government. Berdasarkan output dari ketiga indikator tersebut sehingga dapat disimpulkan, bahwa terdapat pengaruh antara teknologi, organisasi, dan lingkungan secara simultan terhadap adopsi inovasi teknologi dalam e-government.
2. Pengujian kualitas data pada penelitian adopsi inovasi teknologi dalam e-government di Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang, menunjukkan hasil yang valid dan reliabel (*handal*), berdasarkan hasil olah data, diketahui bahwa 45 responden dari 26 item pernyataan yang digunakan untuk mengukur indikator setiap variabel dinyatakan valid dengan nilai *corrected item-total correlation* $0.1819 > 0.30$. sedangkan hasil *reliability statistics* lebih besar dari 0.60 ($0.628 > 0.60$). karena *Cronbach Alpha* yang diperoleh adalah sebesar 0.628. maka dapat dikatakan *reliabel* atau *handal*.

3. Pengujian asumsi klasik atau uji normalitas dalam penelitian adopsi inovasi teknologi dalam e-government di Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang, berdasarkan grafik normal P-P *Plot* hasil olah data, maka dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas dilihat dari data yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.
4. Pengujian Hipotesis pada penelitian adopsi inovasi teknologi dalam e-government di Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang. Diketahui nilai sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,413 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,827 < t$ tabel $2,020$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh X1 terhadap Y, artinya di Kabupaten Sidenreng Rappang penerapan teknologi belum mampu mendorong kemajuan inovasi teknologi dalam e-government. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,005 > 0,05$ dan nilai t hitung $2,975 > t$ tabel $2,020$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa organisasi adalah salah satu indikator yang mempengaruhi adopsi inovasi teknologi dalam e-government. Artinya di Kabupaten Sidenreng Rappang organisasi sudah mampu mempengaruhi penggunaan inovasi teknologi dalam e-government dalam proses pelayanan publik. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,210 > t$ tabel

2, 020, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y, artinya indikator lingkungan mampu mempengaruhi adopsi inovasi teknologi dalam e-government. Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $10,330 > f$ tabel 2,84, sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap Y. Artinya dari ketiga indikator teknologi, organisasi dan lingkungan terdapat pengaruh secara simultan terhadap adopsi inovasi teknologi dalam e-government.

5. diketahui nilai R Square sebesar 0,430, hal ini mengandung arti bahwa X1, X2, dan X3 berpengaruh secara simultan terhadap Y dengan nilai sebesar 43,0 % dari hasil 100 % yang diharapkan, jadi 57 % dari variabel yang belum diteliti akan dilakukan untuk penelitian selanjutnya.

6.2 Saran

6.2.1 Saran Teoritis

1. Dalam penelitian tentang sistem *e-government*, Tornatzky dan Fleischer (1990), mengusulkan konsep teknologi, organisasi, lingkungan (TOE) untuk memahami adopsi inovasi teknologi dalam konteks organisasi. Konteks teknologi menjelaskan teknologi yang ada dalam penggunaan dan teknologi baru yang tersedia bagi organisasi. Konteks organisasi menggambarkan beberapa karakteristik dan sumber daya organisasi seperti kesiapan organisasi, dukungan manajemen puncak, dan faktor lain yang relevan

dengan konteks organisasi. Konteks lingkungan terdiri dari karakteristik lingkungan dimana organisasi melakukan layanan mereka.

2. Dalam konteks teknologi, fokus utama yang dikaji adalah bagaimana karakteristik teknologi dapat berpengaruh pada adopsi. Rogers (1995), telah mendefinisikan lima karakteristik teknologi yang berpengaruh pada difusi teknologi, yaitu keuntungan relatif, kerumitan, kesesuaian, ketercobaan, dan keteramatan.
3. Dalam konteks organisasi, salah satu faktor yang mempengaruhi adopsi inovasi dalam organisasi. Ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, keahlian TI, infrastruktur TI, dan sumber daya merupakan faktor organisasi yang ditemukan signifikan berpengaruh pada adopsi inovasi di banyak penelitian.
4. Dalam konteks lingkungan, penelitian empiris yang telah banyak dilakukan para peneliti adopsi (Hameed dkk, 2012), menemukan bahwa lingkungan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh signifikan pada adopsi atau difusi inovasi teknologi.

6.2.2 Saran Praktis

1. Dalam konteks teknologi, syarat utama yang harus dilaksanakan ialah tersedianya sarana dan prasarana teknologi informasi dalam layanan operasionalnya, pengembangan infrastruktur teknologi informasi, dan penerapan aplikasi/web-site e-government di tingkat pemerintah daerah disesuaikan dengan aplikasi/web-site yang ditetapkan oleh pemerintah pusat.

2. Dalam konteks organisasi, perlu adanya evaluasi di instansi pemerintahan, menyampaikan visi penggunaan e-government oleh instansi, memiliki database terintegrasi untuk berbagai aplikasi instansi, pegawai terlatih dalam menggunakan e-government, dan mengadakan seminar, talkshow, dan dialog tentang penggunaan e-governement.
3. Dalam konteks lingkungan, penggunaan e-government oleh instansi dipengaruhi oleh tuntutan transparansi dan kepercayaan publik, peraturan pemerintah dan instansi mendukung inisiatif dan implementasi egovernment.